

PENATAAN PARKIR *ON STREET* PADA RUAS JALAN SOEPRAPTO DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN

LAURA AFRILIA	ATALINE MULIASARI, MT	Dr. I MADE ARKA HERMAWAN, ATD, MT
Taruna Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Jl. Raya Setu 89, Bekasi lauraafri@ gmail.com	Dosen Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Jl. Raya Setu 89, Bekasi	Dosen Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD Jl. Raya Setu 89, Bekasi

Abstract

The Soeprapto Road section is one of the roads in the Central Business District (CBD) with the land use around this road section being shops, offices and many street vendors. This Soeprapto road section has a road capacity of 1952.80 pcu/hour; which is located in Kandangan District, has a V/C ratio of 0.76; with an effective road width of 8 m; has a density of 53.27 pcu/km; and speed 27.76 km/hour; and the traffic volume is 1478.72 pcu/hour. This result was obtained from analysis during street vendor activities in Hulu Sungai Selatan Regency. The large number of activities in this road section results in high use of parking spaces, there are street vendors selling goods and random parking on the shoulder of the road, resulting in reduced road capacity. To overcome the problems that exist on this road section, a problem solving proposal is given, namely by changing the parking system to one side of the road and increasing the effective parking length for parking types of cars so that it can accommodate vehicles wishing to park on that road section.

Keywords : *Road Performance, Capacity, on street parking.*

Abstrak

Ruas Jalan Soeprapto merupakan salah satu ruas jalan yang ada di Central Business District (CBD) dengan tata guna lahan di sekitar ruas jalan ini berupa pertokoan, perkantoran dan banyak terdapat pedagang kaki lima. Ruas jalan Soeprapto ini mempunyai kapasitas jalan 1952,80 smp/jam; yang terletak di Kecamatan Kandangan, memiliki V/C ratio 0,76; dengan lebar efektif jalan 8 m; memiliki kepadatan 53,27 smp/km; dan kecepatan 27,76 km/jam; serta volume lalu lintas nya yaitu 1478,72 smp/jam hasil ini didapat dari Analisis selama kegiatan PKL di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Banyak nya kegiatan di Kawasan ruas jalan ini mengakibatkan tingginya penggunaan ruang parkir, adanya pedagang kaki lima yang berjualan dan parkir sembarang di bahu jalan, sehingga mengakibatkan kapasitas jalan menjadi berkurang. Untuk mengatasi permasalahan yang ada pada ruas jalan tersebut diberikan usulan pemecahan masalah yaitu dengan mengubah sistem parkir menjadi 1 sisi jalan dan menambah panjang parkir efektif untuk parkir jenis kendaraan mobil sehingga dapat menampung kendaraan yang ingin parkir di ruas jalan tersebut.

Kata Kunci : *Kinerja Ruas Jalan, Kapasitas, Parkir on street.*

PENDAHULUAN

Ruas Jalan Soeprapto merupakan salah satu ruas jalan yang ada di Central Business Distric (CBD) yang terletak di Kecamatan Kandangan, dengan lebar efektif jalan 8 m, memiliki V/C ratio 0,76, kecepatan 27,76 km/jam dan kepadatan 53,27 smp/km serta volume lalu lintas nya yaitu 1478,72 smp/jam hasil ini didapat dari Analisis selama kegiatan PKL di Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Jika dilihat dari V/C Rationya ruas jalan ini berada di LOS D menurut MKJI. Status jalan nya adalah jalan Kolektor Sekunder. Beberapa pusat kegiatan terdapat dikawasan tersebut seperti pertokoan, perkantoran, dan banyak terdapat pedagang kaki lima. Banyak nya kegiatan di kawasan tersebut mengakibatkan tingginya penggunaan ruang parkir yang mengakibatkan kapasitas jalan menjadi berkurang. Dengan dilakukannya penataan Parkir yang baik pada sekitar Ruas Jalan Soeprapto Kabupaten Hulu Sungai Selatan diharapkan dapat mempengaruhi kinerja ruas jalan seperti tingkat pelayanan jalan, kecepatan, dan kepadatan kendaraan yang berada di jalan tersebut.

Berdasarkan uraian dari pendahuluan di atas, maka dapat ditarik perumusan masalah yaitu:

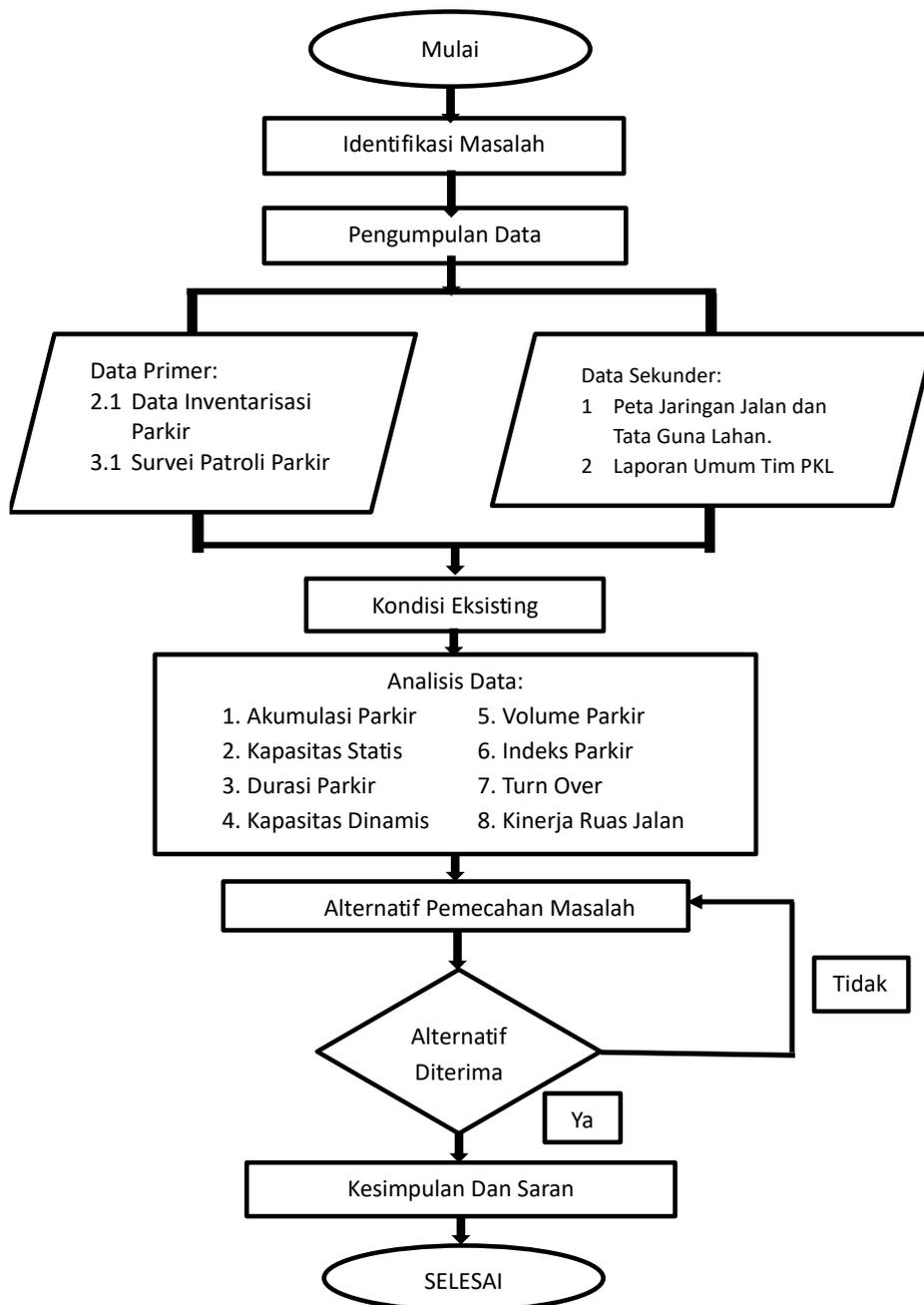
1. Bagaimanakah kondisi parkir eksisting di ruas jalan Soeprapto Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
2. Bagaimanakah tingkat kebutuhan parkir on street eksisting di ruas Jalan Soeprapto Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
3. Apa rekomendasi usulan penataan parkir yang baik untuk mengurangi permasalahan yang ada di ruas jalan Soeprapto Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
4. Bagaimana kinerja Ruas Jalan Soeprapto setelah diterapkannya usulan penataan parkir di jalan tersebut?

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi parkir eksisting untuk mencari permasalahan yang terdapat di ruas jalan Soeprapto.
2. Mengetahui permintaan parkir on street yang ada di ruas jalan Soeprapto Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
3. Memberikan rekomendasi usulan terkait penataan parkir yang baik untuk mengurangi permasalahan yang terjadi di ruas jalan Soeprapto Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
4. Mengetahui kinerja ruas jalan setelah diterapkannya rekomendasi usulan penataan parkir di ruas jalan Soeprapto Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metodelogi penelitian ini dimulai dari tahap awal, identifikasi masalah, rumusan masalah, pengumpulan data primer berupa data inventarisasi parkir, dan data survei patrol parkir dan data sekunder berupa peta jaringan jalan dan peta tata guna lahan, Laporan Umum tim PKL Kabupaten Hulu Sungai Selatan, pengolahan analisis data kajian ini menggunakan perhitungan analisis kinerja parkir dan analisis kinerja lalu lintas untuk memberikan rekomendasi terkait penataan parkir *on street* agar meningkatkan kapasitas ruang parkir serta untuk meningkatkan kinerja ruas jalan Soeprapto Kabupaten Hulu Sungai Selatan.



Gambar. 1 Bagan Alir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jalan Soeprapto yang memiliki tempat parkir di dua sisi jalan dengan tipe jalan 2/2 UD. Jalan Soeprapto memiliki panjang sepanjang 260 meter, lebar ruas jalan 10 meter, lebar efektif 5,4 meter.

1. Karakteristik Kinerja Parkir

a. Akumulasi Parkir

Dari hasil akumulasi yang dilakukan tiap 15 menit selama 12 jam untuk ruas Jalan Soeprapto Kabupaten Hulu Sungai Selatan (waktu penelitian pada pukul 06.00 – 18.00 WITA) dapat diketahui jumlah kendaraan yang parkir dan waktu puncak.

Akumulasi parkir tertinggi terdapat pada ruas jalan Soeprapto dengan jumlah kendaraan yang parkir yaitu 84 kendaraan. Pada jalan Soeprapto Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk

jam puncaknya berada pada sore hari yaitu pukul 16.45 – 17.00 WITA. Akumulasi parkir yang ada pada ruas jalan yang menjadi kajian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Akumulasi Parkir

Lokasi Parkir	Waktu Puncak	Sepeda Motor	Mobil Penumpang	Akumulasi Parkir (Kend)
Soeprapto	16.45 - 17.00	63	21	84

b. Kapasitas Statis

Kapasitas Statis dipengaruhi dengan panjang jalan efektif yang dipergunakan untuk parkir. Pola parkir yang digunakan pada jalan Soeprapto ini, dengan sudut 0° dengan jenis kendaraan mobil penumpang dan untuk sepeda motor dengan sudut 90° . Rincian kapasitas Statis yang lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 2 Kapasitas Statis Sepeda Motor dan Mobil

Jenis Kendaraan	Panjang Parkir	Sudut (X°)	Lebar Kaki Ruang Parkir	Kapasitas Statis
Sepeda Motor	50	90°	0,75	67
Mobil	98	0°	6	16

c. Durasi Parkir

Dari hasil Analisa survei diketahui lamanya waktu parkir atau rata-rata durasi. Hasil pengamatan rata-rata durasi parkir di Jalan Soeprapto dapat dilihat dalam tabel dibawah ini. Dari hasil pengamatan di lapangan terlihat rata-rata durasi parkir lebih dari 1 jam.

Tabel 3 Durasi Parkir

Lokasi Parkir	Rata-rata Durasi (Menit)	
	Sepeda Motor	Mobil Penumpang
Soeprapto	1 jam 42 menit	1 jam 17 menit

d. Kapasitas Dinamis

Kapasitas Dinamis tergantung pada besarnya lamanya kendaraan parkir atau rata-rata durasi. Kapasitas dinamis di wilayah studi dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4 Kapasitas Dinamis Sepeda Motor

Kapasitas Dinamis Sepeda Motor				
Nama Jalan	Kapasitas Statis	Durasi Parkir	P	Kapasitas Dinamis
Soeprapto	67	1,7	12	470

Tabel 5 Kapasitas Dinamis Mobil Penumpang

Nama Jalan	Sudut Parkir	Kapasitas Statis	Durasi Parkir (jam)	P (waktu survei) jam	Hasil Kapasitas Dinamis
			Mobil Penumpang		Mobil Penumpang
Soeprapto	0	16	1,29	12	152
	30	20			182
	45	26			246
	60	33			304
	90	39			365

e. Volume Parkir

Volume Parkir yaitu jumlah keseluruhan kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir di badan jalan per satuan waktu 12 jam (waktu penelitian) dengan interval 15 menit. Berikut merupakan volume kendaraan parkir waktu penelitian selama 12 jam dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 6 Volume Kendaraan Parkir

Lokasi Parkir	Volume Kendaraan Parkir (Kend)	
	Sepeda Motor	Mobil
Soeprapto	233	97

f. Indeks Parkir

Tingkat penggunaan ruang parkir pada setiap waktu atau penggunaan ruang parkir dilihat dari perbandingan antara akumulasi dan kapasitas. Berikut ini adalah indeks parkir pada ruas jalan wilayah penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 7 Indeks Parkir Mobil Penumpang

Indeks Parkir Mobil Penumpang			
Lokasi Parkir	Kapasitas Statis	Akumulasi Maksimal Kendaraan Parkir (Kend)	Indeks Parkir Per Jam (%)
		Mobil	
Soeprapto	16	21	129

Tabel 8 Indeks Parkir Sepeda Motor

Indeks Parkir Sepeda Motor			
Lokasi Parkir	Kapasitas Statis	Akumulasi Maksimal Kendaraan Parkir (Kend)	Indeks Parkir Per Jam (%)
		Sepeda Motor	
Soeprapto	67	63	95

- g. Tingkat Pergantian Parkir
Perhitungan ini berkaitan dengan kapasitas dan penawaran yang tersedia. Dari kedua komponen tersebut akan diperoleh tingkat pergantian parkir atau *turn over*. Berikut ini adalah tingkat pergantian pada setiap ruas wilayah penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 9 Tingkat Pergantian Parkir

Lokasi Parkir	Volume Kendaraan Parkir (kend)		Kapasitas Statis		Tingkat Pergantian (kend/ruang)	
	Motor	Mobil	Motor	Mobil	Motor	Mobil
Soeprapto	233	97	67	16	3,5	5,9

- h. Permintaan Terhadap Penawaran
Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat diketahui kapasitas parkir yang disediakan (penawaran) dan ruang parkir yang dibutuhkan (permintaan). Permintaan terhadap penawaran bagi kendaraan sepeda motor dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 10 Permintaan Terhadap Penawaran Sepeda Motor

Permintaan Terhadap Penawaran Sepeda Motor				
Lokasi Parkir	Permintaan (Ruang)	Sudut Parkir (°)	Penawaran (SRP)	Permintaan Terhadap Penawaran (Ruang)
	Sepeda Motor		Sepeda Motor	
Soeprapto	63	90	67	4

Dari tabel diatas dapat bahwa permintaan terhadap penawaran sepeda motor tertinggi terdapat pada ruas jalan Soeprapto sebesar 4 kendaraan ruang yang tersisa. Permintaan terhadap penawaran bagi kendaraan mobil pada tiap-tiap ruas yang dikaji dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 11 Permintaan Terhadap Penawaran Mobil Penumpang

Lokasi Parkir	Permintaan (Ruang)	Sudut Parkir (°)	Penawaran (SRP)	Permintaan Terhadap Penawaran (Ruang)
	Mobil pnp		Mobil pnp	
Soeprapto	21	0	16	-5
		30	20	-1
		45	26	5
		60	33	12
		90	39	18

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa permintaan terhadap penawaran sepeda motor tertinggi terdapat pada ruas jalan Soeprapto yaitu sebesar -5 yang artinya tingkat permintaan lebih tinggi dibandingkan tingkat penawaran.

2. Kinerja Ruas Jalan

Untuk mengetahui bagaimana dampak penerapan sistem parkir satu sisi badan jalan terhadap kinerja ruas jalan untuk parkir, maka perlu dilakukan perhitungan terkait kapasitas jalan dan V/C Rasio dari kondisi ruas jalan eksisting. Kapasitas jalan merupakan ruang lalu lintas yang dilalui oleh kendaraan, besarnya dipengaruhi banyak faktor diantaranya adalah lebar efektif jalan yang digunakan untuk lalu lintas kendaraan. Rincian perhitungan kapasitas jalan pada wilayah penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 12 Kapasitas Ruas Jalan Eksisting

Co	FCw	FCsf	Fcsp	FCcs	C (smp/jam)
2900	0,87	0,86	1	0,9	1952,80

Berikut merupakan perhitungan V/C didapat dari perbandingan nilai volume lalu lintas dengan kapasitas jalan. Nilai V/C rasio jalan pada wilayah penelitian dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 13 V/C Ratio Eksisting

Nama Ruas Jalan	Kapasitas	Volume (smp/jam)	V/C
Soeprpto	1952,80	1478,72	0,76

PEMBAHASAN

Parkir 1 sisi badan jalan

Salah satu hal yang menjadi permasalahan parkir pada lokasi penelitian yaitu besarnya hambatan samping dikarenakan parkir *on street* di 2 sisi jalan oleh karena itu lebar jalan efektif dari ruas jalan tersebut banyak berkurang dan kinerja dari ruas jalan itu juga menurun. Untuk mengatasi permasalahan tersebut usulan yang dapat digunakan yaitu menetapkan pada ruas jalan tersebut yang digunakan untuk parkir hanyalah 1 bahu jalan dan menambah panjang parkir efektifnya.

1. Penambahan Panjang Efektif Parkir

kapasitas statis mobil di ruas jalan Soeprpto yang panjangnya 98 meter dan kapasitas yang tersedia yaitu 16 SRP. Tentu saja kapasitas ini belum mampu menampung jumlah kendaraan yang ingin parkir. Adapun usulan nya yaitu diperlukan adanya penambahan panjang efektif parkir untuk kendaraan mobil penumpang agar dapat memenuhi kebutuhan kendaraan yang akan parkir. Konsep pengaturan pola sudut parkir yang diterapkan pada parkir *on street* yaitu memperhitungkan kapasitas parkir yang dapat menampung banyaknya kendaraan yang ingin parkir. Apabila sudut yang diterapkan pada parkir *on street* semakin besar maka kapasitas parkir juga akan bertambah. Untuk pola sudut parkir yang digunakan yaitu masih 0° karena jika mengubah sudut parkir maka kinerja ruas jalan pun pasti berkurang.

Tabel 14 Kapasitas Statis Ruang Parkir Setelah Usulan

Nama Jalan	Panjang Jalan (m)	Sudut (x^0)	Lebar kaki ruang parkir	Kapasitas statis
Soeprapto	138	0	6	23
		30	5	28
		45	3,7	37
		60	3	46
		90	2,5	55

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk kapasitas statis mobil di ruas jalan Soeprapto setelah dilakukan parkir 1 sisi badan jalan dan penambahan panjang lahan parkir mobil disesuaikan dengan permintaan yang ada sehingga mampu menampung kendaraan parkir seefektif mungkin. Penambahan panjang lahan parkir mobil yang awalnya 98 meter ditambah menjadi 138 meter, hal itu dikarenakan masih terdapat panjang jalan yang dapat dijadikan penambahan panjang parkir sehingga dengan panjang jalan yang telah direkomendasikan tersebut dapat menambahkan kapasitas statis kendaraan mobil penumpang. Panjang jalan areal parkir yang digunakan yaitu 138 meter dan kapasitas statis nya yaitu 23 SRP.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis kondisi eksisting parkir on street pada ruas jalan Soeprapto Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Parkir on street pada ruas jalan tersebut memiliki pola sudut parkir 0° untuk mobil dan untuk sepeda motor pola sudut parkir 90° merupakan parkir dua sisi badan jalan. Pola sudut parkir 0° untuk mobil memiliki kapasitas parkir yang terbatas sehingga tidak dapat menampung jumlah volume kendaraan yang berhenti pada ruas jalan yang menjadi lokasi kajian. Volume kendaraan pada ruas jalan yang dikaji selama 12 jam (06.00-18.00 WITA) memiliki waktu puncak parkir pada waktu sore hari yaitu pukul 16.45-17.00 WITA. Volume kendaraan yang ingin parkir tidak dapat tertampung karena kapasitas ruang parkir yang terbatas.
2. Berdasarkan hasil analisis kinerja parkir tingkat permintaan parkir tertinggi untuk jenis kendaraan sepeda motor yaitu sebesar 63 SRP, dan untuk jenis kendaraan mobil penumpang 21 SRP. Jika berdasarkan kapasitas statis yang ada untuk tingkat permintaan parkir jenis kendaraan mobil penumpang melebihi kapasitas yang disediakan sehingga volume kendaraan menjadi tidak tertampung.
3. Berdasarkan hasil analisis maka diberikan rekomendasi pemecahan masalah berupa mengubah sistem parkir menjadi 1 sisi jalan dan penambahan panjang efektif parkir untuk kendaraan mobil penumpang. Pola sudut parkir eksisting 0° tetap digunakan, Akan tetapi parkir hanya menggunakan satu sisi badan jalan saja. Karena permintaan lebih tinggi daripada penawaran dan juga tidak adanya lahan yang bisa digunakan untuk pemindahan parkir off street maka untuk mengatasi kendaraan yang masih belum tertampung yaitu dengan penambahan panjang parkir on street mobil penumpang untuk mengatasi kendaraan yang masih belum tertampung.
4. Berdasarkan hasil analisis dan perbandingan kinerja ruas jalan maka diperoleh tingkat pelayanan kinerja ruas jalan sebelum dan sesudah penerapan parkir 1 sisi badan jalan dan penambahan panjang parkir on street untuk mobil penumpang dengan V/C ratio sebelumnya 0,76 pada Level Of Service D menurun menjadi 0,56 pada Level Of Service C. dan untuk kecepatan meningkat dari yang sebelumnya 27,76 km/jam menjadi 32,39 km/jam. Jadi penerapan parkir 1 sisi badan jalan dan penambahan panjang parkir on

street mobil penumpang untuk menampung kendaraan pada kondisi saat ini merupakan usulan yang dapat digunakan menyelesaikan permasalahan parkir pada kondisi saat ini.

SARAN

1. Dalam penerapan parkir satu sisi badan jalan ini tetap menggunakan sudut parkir 0° serta penambahan panjang parkir *on street* untuk mobil penumpang perlu dilakukan pengawasan oleh Pemerintah Daerah dan Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan agar pemecahan masalah terhadap permintaan parkir dapat berjalan dengan baik.
2. Usulan menggunakan satu sisi badan jalan untuk parkir menyebabkan kinerja ruas jalan menjadi sedikit lebih baik akan tetapi ruang parkir yang dibutuhkan masih tidak dapat menampung kendaraan, sehingga disarankan untuk penambahan panjang parkir *on street* untuk mengatasi kendaraan yang masih belum tertampung.
3. Pemerintah daerah dan pihak dinas perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan perlu melakukan pengadaan fasilitas pejalan kaki seperti fasilitas penyebrangan agar memudahkan para pengunjung yang ingin melakukan aktivitas di satu sisi lainnya yang tidak terdapat parkir *on street*.
4. Perlu adanya pengawasan lebih lanjut dari Dinas Perhubungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan untuk memastikan bahwa usulan dilaksanakan agar mengantisipasi pertumbuhan parkir beberapa tahun kedepan dan disarankan untuk menyiapkan lahan untuk parkir.

DAFTAR PUSTAKA

- _____ 1996, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Departemen Perhubungan, Jakarta
- _____ 1997, Manual kapasitas Jalan Indonesia, Direktorat Jendral Bina Marga, Jakarta.
- Munawar, Ahmad, 2006, *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*, Yogyakarta, Beta Offset.
- Andaru, N., M., Ismu, R., D., A., Nailah, F., “Arahan Penataan Parkir *On-Street* Berdasarkan Pengaruh Perilaku Parkir Terhadap Kinerja Ruas Jalan Pasar Besar”, Vol 10, No. 2, (April 2021): hal 11–22.
- Tampubolon, R. E. (2012). Analisis Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Kinerja Ruas Jalan. 1, 1–8.
- Gea, M. S. A., & Harianto, J. (2011). Analisis Kinerja Ruas Jalan Akibat Parkir Pada Badan Jalan. Universitas Sumatera Utara, 1, 1–10.
- Puspitasari, R., & Mudana, I. K. (2017). Kajian Penataan Parkir di Badan Jalan Kota Cirebon. *Warta Penelitian Perhubungan*, 29 (1), 105.
- Ratnaningsih, D., “Pengaruh Parkir *On-Street* Terhadap Kinerja Ruas Jalan Arief Rahman Hakim Kota Malang.”, *Prosiding Sentia Politeknik Negeri Malang*, Vol 8, (2016): hal E9–E14.
- Anugrah Yulmida, Damarta, Sri Wiwoho Mudjanarko, M Ikhsan Setiawan, Arthur Daniel Limantara. “Analisis Kinerja Parkir Sepanjang Jalan Walikota Mustajab Surabaya.” *Ukarst*, Vol 1, (2017): hal 11–18.
- Kurniawan, S., Sriharyani L., “Analisis Pengaruh Parkir Di Badan Jalan Terhadap Kinerja Jalan Jendral Ahmad Yani Kota Metro (Studi Kasus Depan Pusat Perbelanjaan Swalayan Putra Baru).”, *TAPAK*, Vol 8, No. 1, (April 2018): hal 9-19.
- Octaviani, I., P., M. Fajar S., Rinto S., “Analisis Kinerja Ruas Jalan Benteng Pancasila Akibat Parkir Motor *On Street* Di Pusat Pertokoan Joko Sambang Kota Mojokerto Jawa Timur.”, *Jurnal JOS-MRK*, Vol 2, No. 2, (Juni 2021): hal 20–26.